



Pelatihan Pengolahan Produk Berbasis Kacang Tanah Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Pucangan Palang Tuban

Nur Lailatul Fitri¹, M.Afifurrijal², Ahmad Hikam³
IAI Al Hikmah Tuban¹, IAI Al Hikmah Tuban², IAI Al Hikmah Tuban³
Ila.elfitri88@gmail.com¹

ABSTRACT

Pucangan Village is in the Palang sub-district in the north of the Tuban district. The potential of Pucangan village has received attention from the Tuban District Office, which is to make it the largest peanut producing village. However, it is very unfortunate that in the processing of peanuts, people still rely on middlemen to market their land products. There are also no local products or local residents' creativity that have a sale value. So far, residents have not paid much attention to this natural potential. The PKM program that was carried out used the PAR (Participatory Action Research) method. The results obtained from this service are: 1) Pucangan village has superior products, 2) local products of the Pucangan community can be marketed globally, 3) the community has a soul or interest in entrepreneurship, 4) the formation of MSME opportunities in processing peanuts, 5) increasing community income, and 6) have insight and ability in marketing through social media.

Keywords: *Processing of peanuts, the community's economy*

ABSTRAK

Desa Pucangan berada di wilayah kecamatan Palang di sebelah utara wilayah kabupaten Tuban. Potensi desa Pucangan sudah mendapatkan perhatian dari Dinas Kabupaten Tuban, yaitu di jadikan sebagai desa penghasil kacang terbesar. Namun sangat disayangkan, dalam pengolahan kacang tanah masyarakat masih mengandalkan tengkulak untuk memasarkan hasil tanah mereka. Juga belum ada produk lokal atau hasil kreativitas warga setempat yang memiliki nilai jual. Selama ini penduduk tidak begitu perhatian atas potensi alam ini. Program PKM yang dilakukan ini menggunakan metode PAR (Participatory Action Research). Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah: 1) desa Pucangan memiliki produk unggulan, 2) produk lokal masyarakat Pucangan dapat dipasarkan secara global, 3) masyarakat memiliki jiwa atau minat untuk berwirausaha, 4) terbentuknya peluang UMKM dalam pengolahan kacang tanah, 5) meningkatkan pendapatan masyarakat, serta 6) memiliki wawasan serta kemampuan dalam pemasaran melalui social media.

Kata kunci : Pengolahan Kacang tanah, perekonomian masyarakat

PENDAHULUAN

Desa Pucangan adalah salah satu desa di Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban Jawa Timur. Desa Pucangan berada di sebelah barat daya kota Tuban. Jarak antara desa Pucangan ke kota Tuban, sekitar 17,6 KM atau sekitar 30 menit dari pusat kota Tuban lewat Jl. Pakah Rembes dan Jl. Raya Dandees. Desa Pucangan memiliki 4 dusun, yakni, dusun Pomahan, dusun Pucanganom, dusun Krajan, dan dusun Singget. Berdasarkan profil desa Pucangan, sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani/pekebun.

Kacang Tanah, adalah tanaman yang ditanam oleh hampir semua masyarakat desa Pucangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban tahun 2018,

Kecamatan Palang menduduki urutan ke-4 dalam produksi kacang tanah¹. Oleh karenanya, dinas kabupaten Tuban menjadikan desa Pucangan sebagai desa penghasil kacang tanah.

Sejak digulirkannya Dana Desa tahun 2015 sebagai wujud komitmen pemerintah dan amanat UU untuk membangun masyarakat Indonesia seutuhnya, dimulai dari tingkat desa, maka setiap desa dituntut untuk mampu membangun, membina dan memberdayakan masyarakat di desanya menjadi masyarakat yang mandiri yang salah satu indikasinya adalah dengan adanya Produk Unggulan Desa. Hal inilah yang dirisaukan warga Pucangan karena belum menemukan produk unggulan dan hasil tani yang didapat tidak langsung dijual, melainkan diolah sedemikian rupa agar menjadi produk unggulan desa juga membuka lapangan kerja.

Belum Mampunya warga akan mengolah berbagai variasi untuk kacang tanah, membuat kacang tanah ini belum bisa memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya. Biasanya saat musim panen, kacang tanah akan langsung dijual dengan harga yang sangat murah yaitu dengan harga Rp. 7.000 – Rp. 10.000,- per kg kepada tengkulak².

Desa Pucangan memiliki organisasi PKK dan Koperasi desa, akan tetapi masyarakat kurang memanfaatkan keberadaan lembaga tersebut untuk memajukan desanya. Mereka lebih memilih Tengkulak untuk menjual kacang tanah tersebut dari pada mengelola menjadi suatu produk yang bernilai tinggi dan menjadi ciri khas daerah tersebut, meskipun harga yang ditentukan oleh tengkulak sangat murah.

Komoditas kacang tanah di desa Pucangan dipasarkan dalam bentuk kacang tanah segar dan dalam bentuk sudah dikupas. Potensi daerah yang dimiliki desa Pucangan serta keunggulan kacang tanah perlu dikembangkan untuk meningkatkan nilai ekonomi dan nilai guna. Menurut Mukti seperti yang dikutip Rimawan, bahwa petani Indonesia perlu diberikan pendidikan atau wawasan tentang kewirausahaan, tujuannya agar mereka memiliki ketertarikan untuk mengolah hasil panennya menjadi sesuatu yang baru yang dapat meningkatkan pendapatannya³

METODE

Program PKM yang dilakukan ini menggunakan metode PAR. Pendampingan dan pemberdayaan (*empowering*) merupakan bagian dari metode *Participatory Action Research* (PAR). Sebagai sebuah metode pengabdian, PAR memiliki karakteristik yaitu suatu cara membangun jembatan untuk menghubungkan orang dalam kegiatannya yaitu merencanakan sebuah perubahan, mempelajari dan mengamati proses dan konsekuensi

¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban, "Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah," <https://tubankab.bps.go.id/> (n.d.).

² Sumining, Wawancara, Pucangan 15 Agustus 2022

³ Muhammad Rimawan et al., "Pengembangan Dan Pelatihan Produk Kacang Tanah Dan Singkong Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM Desa Ntonggo Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal IPMAS* 1, no. 2 (2021).

perubahan, mengkaji proses dan konsekuensi tersebut, merencanakan ulang, mempelajari dan mengamati, mengkaji dan demikian seterusnya⁴. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu:

1. Melakukan FGD (*Focus Group Discussion*) dengan masyarakat untuk menemukan akar permasalahan serta harapan
2. Kegiatan praktek langsung pembuatan produk olahan kacang tanah
3. Kegiatan praktek langsung tentang pengemasan praktis produk olahan kacang tanah untuk pengembangan kegiatan usaha rumah tangga.
4. Pelatihan pemasaran melalui media sosial



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelatihan Pengolahan Kacang Tanah menjadi Emput Kacang

Emput kacang adalah makanan khas Tuban, khususnya masyarakat Pucangan. Emput adalah makanan yang dibuat seperti serbuk ditambah dengan gula pasir atau gula merah.

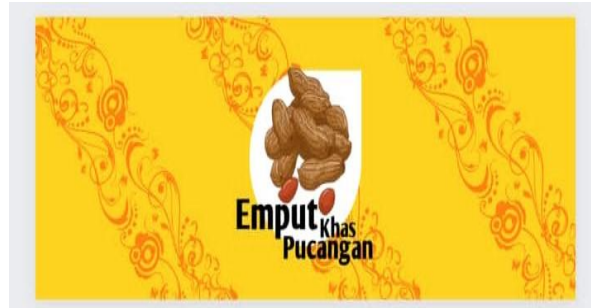
Emput adalah makanan tradisonal masyarakat Tuban yang mulai tergerus keberadaannya. Umumnya emput dibuat dengan beberapa bahan dasar. Seperti emput jagung (paduan antara jagung dan gula yang ditumbuk halus), emput jagung-kacang (paduan antara jagung, kacang, dan gula yang ditumbuk halus), serta yang khas dari desa Pucangan adalah emput kacang (paduan antara kacang tanah dan gula yang ditumbuk halus).

Meskipun sebagian besar masyarakat Pucangan mengetahui jenis makanan ini, akan tetapi banyak diantara kalangan pemuda yang belum mengetahui cara pengolahannya. Sehingga pelatihan ini selain ditujukan kepada ibu-ibu rumah

⁴ LPPM IAI Al Hikmah Tuban, *Pedoman Kuliah Kerja Nyata: Participatory Action Research* (Tuban: LPPM IAI AL HIKMAH TUBAN, 2022).

tangga juga turut serta pemuda/remaja desa Pucangan.

Pelatihan ini dilakukan pada tanggal 6 September 2022 di rumah warga, adapun yang menjadi pemateri adalah sesepuh warga desa. Agar memiliki nilai jual tinggi, packaging perlu diperhatikan. Tim PKM memilih mengemas serta mendesain label dari produk.



Ada 3 varian emput kacang yang dibuat, yakni original, varian gula pasir, dan varian gula merah. Nama produknya adalah “Emput Khas Pucangan”. Dengan adanya nama ini diharapkan mampu mendongkrak eksistensi jajanan tradisional agar dikenal masyarakat luas. Adapun cara pengolahannya adalah sebagai berikut:

BAHAN-BAHAN :

- Kacang tanah
- Gula pasir

LANGKAH-LANGKAH :

- Kupas kacang tanah dari kulitnya
- Cuci kacang tanah hingga bersih
- Masukkan kacang tanah kedalam wadah penggorengan besar
- Sangrai kacang tanah dengan api sedang tanpa menggunakan minyak hingga matang
- Tiriskan kacang tanah jika sudah matang
- Campurkan dengan gula pasir
- Tumbuk hingga halus

B. Pelatihan Pemasaran Melalui Sosial Media

Selain diberikan pelatihan tentang pengolahan empot kacang, tim PKM juga memberikan pelatihan bagaimana memasarkan produk tersebut melalui media social. Sebelum melakukan pelatihan, terlebih dahulu dijelaskan tentang prospek produk yang dibuat.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 1 hari, yakni tanggal 7 September 2022. Tim PKM bekerja sama dengan bapak Malik, owner Cakra Digima, serta pengelola situs wisatatuban.com. pelatihan ini dilaksanakan dibalai desa Pucangan, dan dihadiri oleh kepala desa, perangkat, serta masyarakat, sebanyak 15 orang.



Era digital membawa berbagai dampak perubahan dalam masyarakat. Misalnya dalam perdagangan. Pada era tradisional, masyarakat jika ingin menjual dagangannya harus pergi kepasar, buka warung, atau menjual secara *door to door*. Akan tetapi pada era digital ini, masyarakat yang ingin berjualan cukup duduk manis di rumah saja sudah bisa melakukan pemasaran dan promosi melalui media social.

Pada pelatihan ini masyarakat diberikan materi tentang potensi memasarkan melalui media social, baik facebook, instagram, whatsapp, dan tiktok. Strategi pemasaran melalui media social, kemudian praktik memasarkan melalui media social.

Dari kegiatan ini, ada beberapa warga yang tertarik untuk mengembangkan produk empot kacang ini. Selain belum dikenal masyarakat luar Tuban, juga agar jajanan tradisional ini tetap eksis, khususnya dikalangan muda.

Kendala yang dihadapi adalah pemasaran makanan secara global memerlukan ijin dari BPOM serta label halal dari MUI. Oleh karenanya diperlukan pendampingan lebih lanjut lagi terkait pengembangan usaha ini.

KESIMPULAN

Kurangnya perhatian pemerintah desa serta minimnya SDM warga desa Pucangan menyebabkan belum adanya UMKM di desa tersebut. Sepanjang pengamatan hanya ada satu UMKM yang bergerak dalam bidang pengolahan jamur janggol dengan target market warga Pucangan dan sekitarnya saja. Melalui pelatihan pengolahan kacang tanah menjadi empot kacang diharapkan masyarakat desa Pucangan bisa melihat peluang serta potensi desa yang mampu dikembangkan serta memiliki nilai jual lebih. Adapun pelatihan pembuatan empot kacang juga mampu memberikan ruang jajanan tradisional agar tetap lestari dan dikenal secara luas. Sedangkan pelatihan pemasaran secara digital adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta mampu memberdayakan masyarakat agar produk UMKM dapat dipasarkan secara global.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban. "Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah."

<https://tubankab.bps.go.id/> (n.d.).

LPPM IAI Al Hikmah Tuban. *Pedoman Kuliah Kerja Nyata: Participatory Action Research*.

Tuban: LPPM IAI AL HIKMAH TUBAN, 2022.

Rimawan, Muhammad, Mawar Hardiyanti, Muhammad Badar, Ahmad Mustainbillah,

and Ida Fitriani. "Pengembangan Dan Pelatihan Produk Kacang Tanah Dan

Singkong Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM Desa Ntonggo Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal IPMAS* 1, no. 2 (2021).